ANALISIS PENGARUH PENYALURAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAK, SEDEKAH), SUKU BUNGA ACUAN (BI RATE), DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2015-2024 DENGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI (IPI) SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI

OLEH:
KRISNA PRATAMA PUTRA
NIM: 22108010094

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1434/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH PENYALURAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAK, SEDEKAH), SUKU BUNGA ACUAN (BI RATE), DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2015-2024 DENGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI (IPI) SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KRISNA PRATAMA PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010094
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Oktober 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6aea9cb2976d9

Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6ae93e793230f

Penguji II

Azzam Robbani, S.E., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6aea943294a52

Yogyakarta, 20 Oktober 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6aec2d08aefbc

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Krisna Pratama Putra

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Krisna Pratama Putra
NIM	:	22108010094
Judul Skripsi	:	**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAK, SEDEKAH), SUKU BUNGA ACUAN (BI RATE), DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2015-2024 DENGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI (IPI) SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata statu dalam Ilmu Ekonomi Islam.
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 9 September 2026
Pembimbing,

Prof. Dr. Anton Bawono, S.E., M.Si.
NIP: 197403202003121001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Krisna Pratama Putra
NIM	: 22108010094
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAK, SEDEKAH), SUKU BUNGA ACUAN (BI RATE), DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2015-2024 DENGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI (IPI) SEBAGAI VARIABEL MODERASI**" adalah benar-benar hasil karya penulis saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *body note* atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 9 September 2026

Penulis,



Krisna Pratama Putra

NIM. 22108010094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai bagian dari civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta:

Nama : Krisna Pratama Putra
NIM : 22108010094
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Dalam rangka mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** atas karya ilmiah yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH PENYALURAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAK, SEDEKAH), SUKU BUNGA ACUAN (BI RATE), DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2015-2024 DENGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI (IPI) SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dengan pemberian hak tersebut, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berwenang untuk menyimpan, mengelola, serta mempublikasikan karya ilmiah ini dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis sekaligus pemegang hak cipta.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, secara sadar, dan tanpa adanya tekanan maupun paksaan dari pihak mana pun sebagai bentuk komitmen dalam menjunjung tinggi integritas akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 September 2026
Penulis:



Krisna Pratama Putra
NIM: 221081010094

HALAMAN MOTTO

“Bertempurlah sehabis-habisnya, ingat sehabis habisnya”

- Krisna Pratama P -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan saya.
2. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen, khususnya dosen pembimbing, yang telah memberikan ilmu, arahan, masukan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi.
4. Sahabat dan teman-teman, yang telah menemani, membantu, serta memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
5. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menjadi tempat menimba ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang berharga.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu bentuk ikhtiar dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā’	b	be
ت	tā’	t	te
ث	ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā’	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	żāl	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	rā‘	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	**sy**	es and ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
هـ	hā’	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

ممتعّددة	ditulis	*muta’addidah*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

C. *Tā’ Marbutāh* pada Akhir Kalimat

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	*ḥikmah*
جزية	ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua kata itu terpisah,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

maka ditulis dengan *h*.

كرامة االولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh, kasrah, or dāmah* dengan demikian dituliskan *ny* t or *h.*

زكاة الفطرة	ditulis	*ẓakatā al-fitrāh*

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

------	fatḥah	ditulis	a
------	kasrah	ditulis	i
------	ḍammah	ditulis	u

فعَل	fatḥah	ditulis	*fa'ala*
ذكِر	kasrah	ditulis	*ẓukira*
يذهبُ	ḍammah	ditulis	*yaẓhabu*

E. Vokal Panjang

1	fatḥah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā *jāhiliyah*
2	fatḥah + yā'mati تنسى	ditulis ditulis	ā *tans* ā

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3	kasrah + yā'mati كريم	ditulis ditulis	*i* *karim*
4	ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	*ū* *furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1	fatḥah + yā'mati بينكم	ditulis ditulis	*ai* *bainakum*
2	fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	*au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أُعدّت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السماء	ditulis	*al-Samā'*
الشمس	ditulis	*al-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	*ẑawi al-furūḍ*
أهل السّنّة	ditulis	*ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah), Suku Bunga Acuan (BI Rate), dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2024 dengan Indeks Produksi Industri (IPI) sebagai Variabel Moderasi" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan peradaban.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Prof. Dr. Anton Bawono, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan nasihat dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menempuh studi, khususnya dosen program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua Beti sri astuti dan suharyanto dan keluarga, yang tanpa lelah

memberikan dukungan baik moril maupun materil. Dan atas segala doa yang dipanjatkan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Teman-teman penulis Akhyar, Anfal, ucup, muzaki dll
9. Saluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 8 September 2026

Penulis,



Krisna Pratama Putra

NIM: 22108010094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
ABSTRAK xix
ABSTRACT xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 15
C. Rumusan Masalah 16
D. Tujuan Penelitian 17
E. Manfaat Penelitian 17
F. Sistematika Penulisan 18
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA 20
A. Landasan Teori 20
1. Teori Penyaluran dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) oleh Abu Yusuf (113–182 H / 731–798 M) 20
2. Teori Maqāṣid al-Syarī'ah Imam Al-Syatibi (Landasan teori Keislaman) 21
3. Teori Preferensi Likuiditas (Liquidity Preference Theory) John Maynard Keynes. 23
4. Teori Keynesian tentang Inflasi dan Permintaan Agregat (Aggregate Demand) 24
5. Teori Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Industri – Nicholas Kaldor (Kaldor's Growth Laws) (1967) 26
6. Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Saluran Suku Bunga (Teori Moderasi) 28
B. Kajian Pustaka 29
C. Kerangka Pemikiran 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Pengembangan Hipotesis 42
BAB III METODE PENELITIAN 47
A. Jenis Penelitian 47
B. Jenis dan Sumber Data 47
C. Metode Pengumpulan Data 48
D. Populasi dan Sampel 48
E. Definisi Operasional Variabel 49
F. Metode Analisis Data 50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 64
A. Gambaran Umum Penelitian 64
B. Analisis Statistik Deskriptif 64
C. Hasil Penelitian 68
D. Pembahasan Hasil dan Penelitian 81
BAB V PENUTUP 94
A. Kesimpulan 94
B. Keterbatasan Penelitian 95
C. Saran 96
DAFTAR PUSTAKA 100
LAMPIRAN 105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka 31
Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data 48
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel 49
Tabel 3.3 Transformasi Data 51
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif 65
Tabel 4.2 Uji Stasioner 69
Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik 70
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas 72
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas 73
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi 74
Tabel 4.7 Uji Penyembuhan Autokorelasi 75
Tabel 4.8 Uji t (Parsial) 77
Tabel 4.9 Uji F 79
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi 79
Tabel 4.11 Klasifikasi Jenis Moderasi 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB Riil ADHK Indonesia 2015-2024 Triwulanan 2
Gambar 1.2 Penyaluran Dana ZIS 2015-2024 Triwulanan 4
Gambar 1.3 Suku Bunga Acuan Bank (BI rate) 2015-2024 Triwulanan 7
Gambar 1.4 Grafik Inflasi 2015-2024 Triwulanan 10
Gambar 1.5 Grafik Indeks Produksi Industri 2015-2024 Triwulanan 12
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran dana ZIS, BI Rate, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta menguji peran Indeks Produksi Industri (IPI) sebagai variabel moderasi pada periode 2015–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder triwulanan sebanyak 40 observasi yang bersumber dari BPS, Bank Indonesia, dan BAZNAS. Metode analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS berpengaruh positif dan signifikan, BI Rate tidak berpengaruh signifikan, sedangkan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. IPI juga berpengaruh positif dan signifikan serta mampu memoderasi pengaruh BI Rate terhadap pertumbuhan ekonomi secara positif dan signifikan.

Kata Kunci: Penyaluran Dana ZIS, BI Rate, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Produksi Industri, Moderasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of ZIS fund distribution, BI Rate, and inflation on Indonesia's economic growth and to examine the role of the Industrial Production Index (IPI) as a moderating variable during 2015–2024. This study uses quarterly secondary data consisting of 40 observations obtained from BPS, Bank Indonesia, and BAZNAS. The analytical method employed is Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that ZIS fund distribution has a positive and significant effect, BI Rate has no significant effect, while inflation has a positive and significant effect on economic growth. IPI also has a positive and significant effect and positively and significantly moderates the effect of BI Rate on economic growth.

Keywords: *ZIS Fund Distribution, BI Rate, Inflation, Economic Growth, Industrial Production Index, Moderation*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator fundamental dalam menilai keberhasilan pembangunan karena mencerminkan kemampuan perekonomian dalam menghasilkan pendapatan dan output (Erlin Kurniati & Dava, 2026). Pembangunan ekonomi pada dasarnya bertujuan menciptakan kondisi masyarakat yang adil dan makmur melalui peningkatan keseimbangan sektor ekonomi, pemenuhan kebutuhan masyarakat, serta pemerataan pembangunan antarwilayah (Warkawani et al., 2020).

Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam rentang waktu tertentu. Produksi tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh sektor–sektor ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB) (Fadilla & Purnamasari, 2021). Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang diproksikan dalam PDB rill (ADHK) dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara atau sebagai cerminan keberhasilan suatu pemerintahan dalam menggerakkan sektor–sektor ekonomi (BPS, 2024b)

Penggunaan Produk Domestik Bruto (PDB) rill (ADHK) sebagai salah satu indikator utama dalam mengukur pembangunan ekonomi memiliki keterbatasakarena peningkatan output nasional tidak selalu diikuti oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pemerataan manfaat pembangunan di seluruh lapisan masyarakat (Savira et al., 2026) Peningkatan PDB pada dasarnya hanya menggambarkan bertambahnya nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian, tetapi belum sepenuhnya mencerminkan bagaimana hasil pertumbuhan tersebut terdistribusi, apakah pertumbuahan ekonomi tersebut disertai peningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bahkan dalam beberapa studi mengenai pertumbuhan ekonomi di negara berkembang masih memiliki masalah ketimpangan. Meskipun pertumbuhan ekonomi stabil namun masih banyak masalah ekonomi didalamnya, seperti pengangguran, kemiskinan, krisis dan lainnya (Askar et al., 2024). Berikut merupakan grafik pertumbuhan ekonomi PDB riil yang menggambarkan perkembangan 2015-2024 triuwlan.



Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB Riil ADHK Indonesia 2015-2024 Triwulanan

Sumber : Badan Pusat Statistik, Diolah (2025)

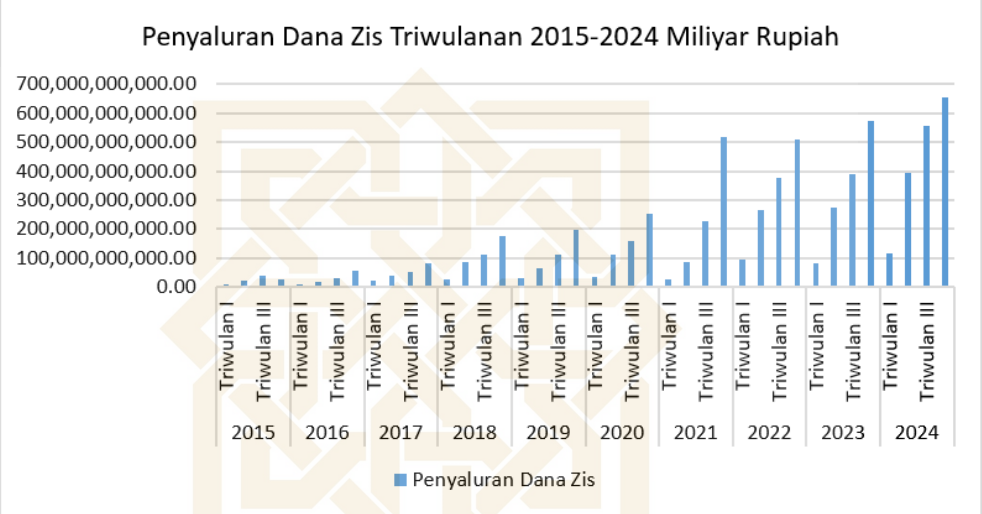
Berdasarkan grafik perkembangan PDB riil atas dasar harga konstan (ADHK) Indonesia periode 2015–2024, terlihat bahwa PDB rill (ADHK)

Indonesia secara umum menunjukkan tren meningkat dari tahun ke tahun. Namun, peningkatan tersebut tidak berlangsung secara stabil karena masih terdapat fluktuasi antar triwulan, khususnya pada masa pandemi COVID-19. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan output riil Indonesia diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan kebijakan, baik yang berkaitan dengan kondisi moneter, stabilitas harga, aktivitas sektor riil, distribusi sumber daya ekonomi makro maupun ekonomi mikro (Ariyani & Ummah, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa fluktuatif pertumbuahan ekonomi yang diproksikan oleh PDB riil (ADHK) pada tabel, perlu adanya kajian yang lebih mendalam apa saja instrumen yang dapat mempengaruhinya. salah satu instrumenya adalah Penyaluran dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah). Selain berfungsi sebagai instrumen distribusi pendapatan, penyaluran ZIS juga berpotensi menjadi bentuk dukungan sosial-ekonomi bagi masyarakat yang membutuhkan.

Penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) merupakan pengelolaan zakat berkaitan dengan tanggung jawab untuk menyalurkan harta kepada kelompok yang berhak menerima dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dalam konteks Pemerintahan dana ZIS ini dihimpun dan diasulrkan oleh Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) melalui berbagai mekanisemenya, sehingga dapat diterima oleh kalangan (mustahik) yang benar benar membutuhkan (Safitri et al., 2025). Pandangan ini sejalan dengan prinsip Maqāṣid al-Syarī‘ah, khususnya hifz al-māl atau perlindungan harta, yang menekankan pentingnya pengelolaan dan distribusi sumber daya untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mewujudkan kemaslahatan masyarakat. Adapun perkembangan penyaluran dana ZIS di Indonesia selama periode 2015–2024 disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 1.2 Penyaluran Dana ZIS 2015-2024 Triwulanan
Sumber : Baznas Nasional, Diolah (2025)

Tren yang meningkat pada penyaluran ZIS ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan ZIS semakin tinggi (usi muslihatul & Munandar, 2021). Grafik penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) nasional periode 2015–2024 menunjukkan tren peningkatan meskipun terdapat fluktuasi antartriwulan. Pada 2015–2017, penyaluran masih berada di bawah Rp100 miliar per triwulan, kemudian meningkat secara bertahap sejak 2018 dan terus tumbuh setelah pandemi. Hingga triwulan III 2024, penyaluran ZIS telah mencapai lebih dari Rp600 miliar. Perkembangan tersebut menunjukkan semakin besarnya aktivitas penyaluran ZIS, sekaligus mencerminkan potensi ZIS dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan aktivitas ekonomi nasional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"*Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk."* (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 43).

(Karyono & Husain, 2023) menjelaskan Ayat tersebut menegaskan bahwa zakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kewajiban keagamaan umat Islam. Dalam konteks penelitian ini, kewajiban tersebut menjadi landasan penting dalam melihat penyaluran dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah), tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kewajiban ibadah dengan allah, ZIS juga memiliki potensi untuk memberikan manfaat sekaligus ibadah yang menyangkut hubungan sesama manusia.

Penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dipilih sebagai variabel independen (X_1) karena selain ZIS merupakan salah satu produk ekonomi syariah, ZIS juga memiliki fungsi ibadah, sosial, dan ekonomi. Sebagai instrumen redistribusi (Hadi et al., 2025). Dalam perspektif pemikiran Abu Yusuf mengenai distribusi kekayaan, penyaluran dana ZIS kepada masyarakat yang berhak dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar sekaligus mendukung kegiatan produktif. Dana yang digunakan untuk konsumsi berpotensi menjaga daya beli penerima, sedangkan pemanfaatannya untuk kegiatan usaha dapat mendorong pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan. Dalam perspektif ekonomi modern, aktivitas tersebut dapat berkontribusi terhadap permintaan agregat melalui peningkatan konsumsi masyarakat dan kegiatan ekonomi. Namun, potensi tersebut tidak serta-merta membuktikan bahwa penyaluran ZIS meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengaruhnya tetap perlu diuji dengan mempertimbangkan jumlah dana yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

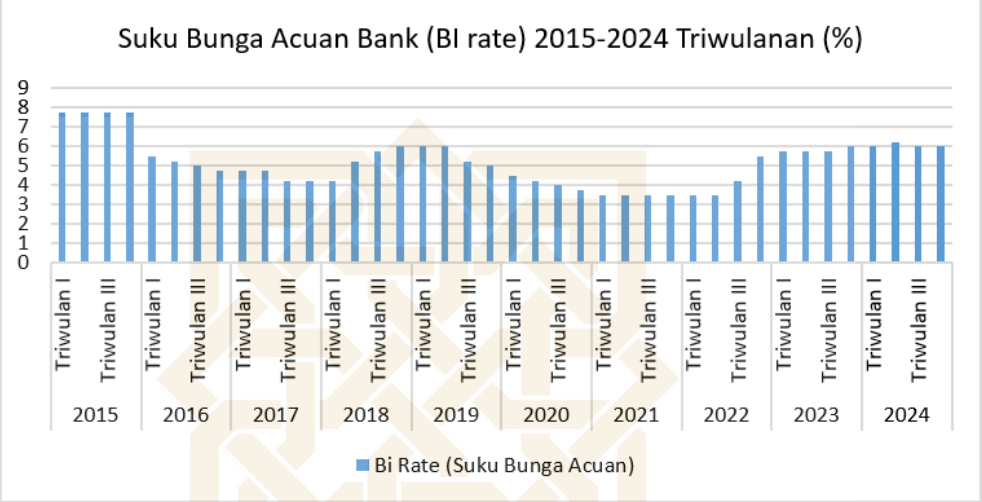
disalurkan, ketepatan sasaran, dan pemanfaatannya oleh penerima. Dengan demikian, perkembangan penyaluran ZIS menjadi aspek yang relevan untuk dicermati dalam kaitannya dengan dinamika perekonomian Indonesia.

Hasil penelitian mengenai ZIS juga menunjukkan temuan yang berbeda. (Zaky & Nurul Badriyah, 2024) penelitian ini menjelaskan, ZIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, penelitian (Elisa & Zamzam, 2022) menemukan bahwa ZIS tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan hasil ini menunjukkan masih adanya perdebatan terkait peran ZIS dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain melalui distribusi pendapatan, perkembangan output juga dapat berkaitan dengan keputusan pembiayaan dan investasi yang dipengaruhi oleh kondisi moneter. Oleh karena itu, faktor berikutnya yang relevan untuk dikaji adalah suku bunga acuan Bank Indonesia

Suku bunga acuan atau BI Rate merupakan instrumen kebijakan moneter yang dapat memengaruhi kondisi keuangan melalui perubahan suku bunga di pasar. Dalam Teori *Preferensi Likuiditas* (*Liquidity Preference Theory*), Keynes menjelaskan bahwa suku bunga berkaitan dengan preferensi masyarakat untuk memegang uang dalam bentuk *likuid*. Dalam praktik perekonomian, perubahan suku bunga kebijakan juga dapat diteruskan melalui mekanisme transmisi kebijakan moneter, antara lain melalui perubahan suku bunga kredit dan bunga deposit. Perubahan keduan saluran tersebut berpotensi memengaruhi keputusan konsumsi, investasi, dan kegiatan usaha bahkan permintaan uang dalam bentuk simpanan sehingga pada akhirnya dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berkaitan dengan output perekonomian. Gambaran umum perkembangan suku bunga acuan masa periode penelitian dapat dilihat melalu grafik berikut ini.



Gambar 1.3 Suku Bunga Acuan Bank (BI rate) 2015-2024 Triwulanan

Sumber : Bank Indonesia, Diolah (2025)

Grafik suku bunga acuan (BI Rate) periode 2015–2024 diatas menunjukkan pola fluktuatif sebagai respons kebijakan moneter Bank Indonesia. Pada tahun 2015, BI Rate berada pada level relatif tinggi sekitar 7,5% untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi. Selanjutnya, pada periode 2016–2019, suku bunga diturunkan secara bertahap hingga berada pada kisaran 5% guna mendorong aktivitas ekonomi. Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020–2021, BI Rate ditahan pada level rendah sekitar 3,5% sebagai upaya stimulus ekonomi. Memasuki periode 2022–2024, BI Rate kembali meningkat hingga mendekati 6% sebagai respons terhadap kenaikan inflasi global dan upaya menjaga stabilitas makroekonomi nasional.

Pemilihan Variabel Suku bunga acuan (BI Rate) sebagai variabel independen di (X_2) dikarenakan Fluktuasi dinamika perekonomian di indonesia menunjukkan bahwa kebijakan suku bunga memainkan peran

diduga penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan stabilitas nilai tukar (Amelia et al., 2025). Secara teoritis Ketika BI rate meningkat atau menurun Maka beberapa sektor makro ekonomi berpotensi terganggu. Misalnya ketika Suku Bunga Acuan (BI Rate) meningkat maka Industri besar bahkan UMKM enggan meminjam uang di Bank karena bunga bank terlalu tinggi ini mengakibatkan penurunan output industri. (Ratri & Munawar, 2022) menjelaskan penetapan BI Rate merupakan fungsi sentral kebijakan moneter Bank Indonesia dalam upaya mengendalikan inflasi. Suku bunga acuan ini bekerja dengan cara memengaruhi suku bunga deposito dan kredit di perbankan, sehingga pengaturan besarannya menjadi vital untuk menjaga stabilitas jumlah uang beredar.

Penelitian menunjukkan hasil yang berbeda terkait BI Rate. (Alfiolah & Meliza, 2024) menemukan BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan (R. Agustini & Yulia, 2024) justru menemukan BI Rate berhubungan positif dan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. Selain melalui distribusi pendapatan mikro, tingkat suku bunga dan keputusan investasi, perkembangan output riil juga berkaitan dengan kondisi permintaan dan penawaran barang dan jasa yang dapat memengaruhi tingkat harga. Dalam hal ini, inflasi menjadi salah satu indikator makroekonomi yang perlu diperhatikan karena perubahan harga dapat memengaruhi daya beli masyarakat, biaya produksi, serta keputusan konsumsi dan kegiatan usaha yang dapat mempengaruhi output PDB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Secara teori Inflasi merupakan kondisi di mana harga-harga cenderung meningkat secara berkelanjutan (Alfiolah & Meliza, 2024) Dalam pendekatan Keynesian, perubahan permintaan agregat dapat memengaruhi produksi dan tingkat harga. Ketika permintaan meningkat dan kapasitas produksi masih tersedia, perusahaan dapat merespons dengan meningkatkan output. Namun, apabila permintaan melebihi kemampuan penawaran, tekanan harga dapat menguat dan memunculkan inflasi tarikan permintaan (*demand-pull inflation*). Mekanisme tersebut menunjukkan bahwa inflasi dapat berlangsung bersamaan dengan peningkatan kegiatan ekonomi dalam kondisi tertentu. Meskipun demikian, inflasi juga dapat bersumber dari kenaikan biaya produksi atau gangguan pasokan (*Cost-Push Inflation*), sehingga tidak setiap kenaikan inflasi dapat langsung ditafsirkan sebagai tanda meningkatnya permintaan agregat. Oleh karena itu, keterkaitan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi perlu dipahami dengan mempertimbangkan dinamika perekonomian yang berlangsung selama periode penelitian. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan tingkat harga di Indonesia selama periode pengamatan, berikut disajikan grafik inflasi triwulanan Indonesia tahun 2015–2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1.4 Grafik Inflasi 2015-2024 Triwulanan

Sumber : Badan Pusat Statistik, Diolah (2025)

Grafik menunjukkan perkembangan inflasi triwulanan dari 2015–2024 yang cenderung fluktuatif namun mengalami tren penurunan dalam jangka panjang. Pada awal periode (2015) inflasi berada pada level tinggi di atas 7%, kemudian berangsur menurun dan relatif stabil pada kisaran 3–4% selama 2016–2019. Pada 2020 inflasi turun lebih rendah, bahkan mendekati kisaran 1–2%, sejalan dengan melemahnya aktivitas ekonomi akibat pandemi. Memasuki 2022 inflasi kembali meningkat cukup tajam, mencapai puncaknya sekitar 5–6% seiring tekanan harga global dan pemulihan ekonomi, sebelum kembali terkendali pada 2023–2024 di kisaran 2–3%. Secara keseluruhan, inflasi menunjukkan pola siklis mengikuti dinamika ekonomi, kebijakan, dan kondisi eksternal, namun tetap dalam rentang yang relatif terjaga menuju akhir periode.

Pemilihan variabel inflasi sebagai variabel independen (X_3) dikarenakan inflasi dapat menunjukkan kondisi ketika keseimbangan antara

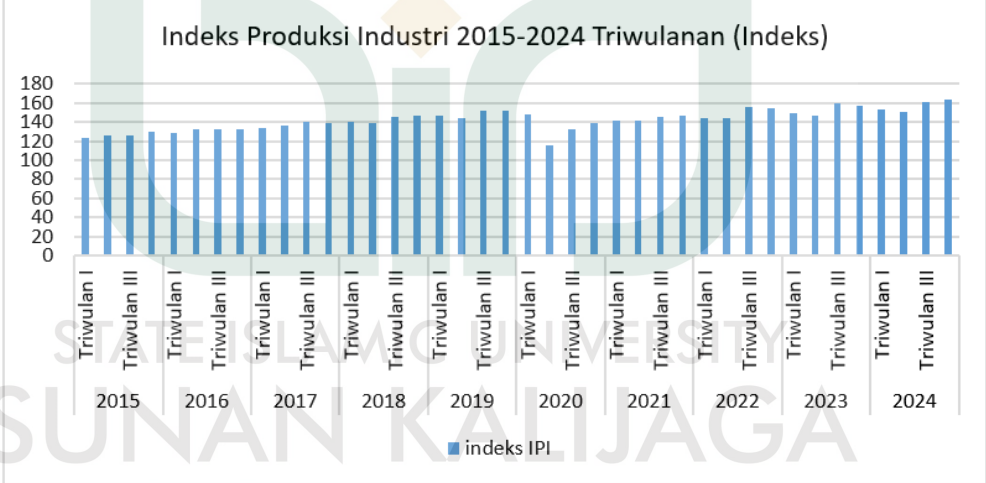
permintaan dan penawaran dalam perekonomian dapat terganggu. Walaupun tingkat inflasi tertentu masih dianggap normal, akan tetapi lonjakan harga yang terlalu tinggi atau rendah bahkan hingga deflasi dapat menggerus daya beli masyarakat (Wijayanti & Aisyah, 2022). Inflasi juga mengganggu efisiensi distribusi sumber daya, dan memengaruhi hampir semua sektor industri serta menimbulkan ketidakpastian dalam pertumbuhan ekonomi.

Inflasi juga menjadi variabel yang memunculkan temuan berbeda dalam penelitian sebelumnya. (Simanungkalit, 2020) menjelaskan penelitian inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu (Dwi & Karolus, 2023) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap ekonomi di Indonesia selama periode. Perbedaan fokus dan hasil ini menunjukkan bahwa dampak inflasi dapat bervariasi tergantung indikator ekonomi yang dikaji. Selain distribusi pendapatan melalui penyaluran ZIS, kebijakan suku bunga, dan perubahan tingkat harga, perkembangan perekonomian juga berkaitan dengan kemampuan sektor riil dalam menjalankan kegiatan produksi. Perubahan permintaan dan biaya pembiayaan dapat memengaruhi keputusan pelaku usaha dalam menentukan jumlah produksi serta mengembangkan kegiatan usahanya. Dalam hal ini, sektor industri menjadi salah satu bagian penting karena aktivitas produksinya berkontribusi terhadap pembentukan output perekonomian. Aktivitas tersebut dalam penelitian ini diamati melalui Indeks Produksi Industri (IPI).

Indeks Produksi Industri (IPI) merupakan indikator yang menggambarkan perubahan tingkat produksi industri dari waktu ke waktu. IPI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

relevan untuk dikaji karena sektor industri berperan dalam pembentukan output perekonomian melalui kegiatan produksi, penyerapan tenaga kerja, serta keterkaitannya dengan pemasok bahan baku dan sektor jasa pendukung. pertumbuhan output industri manufaktur sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan skala produksi, produktivitas, dan keterkaitan antarsektor. Ketika aktivitas industri meningkat, perusahaan berpotensi memperluas produksi dan meningkatkan kebutuhan terhadap tenaga kerja serta input produksi. Sebaliknya, perlambatan produksi dapat mencerminkan melemahnya aktivitas sektor industri. Untuk melihat output dari sektor indutri, berikut adalah grafik Indeks Produksi Industri (IPI) triwulan 2015-2024.



Gambar 1.5 Grafik Indeks Produksi Industri 2015-2024 Triwulanan
Sumber : Badan Pusat Statistik, Diolah (2025)

Grafik IPI triwulanan 2015–2024 menunjukkan tren meningkat dari sekitar 120 menjadi 160, meskipun sempat turun pada 2020 akibat pandemi Covid-19. Setelah itu, IPI kembali meningkat hingga 2024, yang

mencerminkan pemulihan dan penguatan sektor industri nasional. Perkembangan ini menunjukkan pentingnya sektor industri dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta potensinya dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh BI Rate terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam perspektif teori pertumbuhan ekonomi Nicholas Kaldor, sektor industri memiliki peran penting sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi. Kaldor menjelaskan bahwa peningkatan output industri manufaktur berkaitan dengan peningkatan output perekonomian secara keseluruhan melalui perluasan skala produksi, peningkatan produktivitas, dan keterkaitan kegiatan industri dengan sektor ekonomi lainnya (Mulyati & Chalil, 2025) Sejalan dengan pemikiran tersebut, Indeks Produksi Industri (IPI) dapat digunakan untuk menggambarkan perkembangan aktivitas produksi industri dari waktu ke waktu. Peningkatan IPI menunjukkan adanya peningkatan aktivitas produksi industri yang berpotensi mendukung pembentukan output nasional. Sebaliknya, perlambatan aktivitas industri dapat berkaitan dengan melemahnya kegiatan produksi dan kontribusinya terhadap perekonomian. Oleh karena itu, perkembangan IPI relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Meskipun demikian, beberapa Peneliti memiliki pandangan berbeda mengenai peran industri terhadap pertumbuhan ekonomi. (Ariyani & Ummah, 2025) menyatakan bahwa perkembangan industri mampu memperkuat perekonomian, sedangkan penelitian (Sari & Purwiyanta, 2026) menemukan bahwa industri justru dapat melemahkan pertumbuhan dalam kondisi tertentu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(jangka pendek). Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh industri tidak selalu stabil, sehingga penting menjadikannya variabel moderasi dalam penelitian ini.

Keterkaian hubungan antara Indeks Produksi Industri (IPI) BI Rate terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut pernah diteliti oleh (Malihati et al., 2025) dan (Hariadi et al., 2026). Menurut pandangan (malihati et al., 2025), perubahan suku bunga memengaruhi keputusan investasi melalui perubahan biaya modal. Penurunan suku bunga dapat mendorong investasi dan meningkatkan aktivitas produksi, sedangkan peningkatan suku bunga berpotensi menekan investasi karena meningkatnya biaya pinjaman.

Sementara itu, meskipun ZIS dan inflasi juga memiliki keterkaitan dengan aktivitas ekonomi secara tidak langsun, penelitian ini tidak memperluas fungsi moderasi IPI pada kedua variabel tersebut karena penelitian difokuskan pada mekanisme transmisi BI Rate melalui aktivitas produksi industri. Pembatasan tersebut dilakukan agar model penelitian tetap terarah dan batasan masalah serta sesuai dengan landasan teoritis yang menjadi dasar pemilihan IPI sebagai variabel moderasi untuk hubugan BI Rate dengan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, IPI diposisikan sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah kondisi aktivitas industri dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh BI Rate terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan data yang disajikan dari BAZNAS, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik (BPS), terlihat bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif namun fluktuatif dalam beberapa tahun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terakhir (BPS, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan PDB rill (ADHK) harus dikaji lebih dalam dalam konteks apa yang menyebabkan fluktuatifnya sehingga mendapakan dugaan atau kesimpulan yang akan dijadikan dasar untuk memperkuat variabel mana yang harus diperkuat. Serta peningkatan PDB rill (ADHK) belum sepenuhnya mencerminkan pemerataan hasil pembangunan. Penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebenarnya sudah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar masih berfokus pada pengaruh langsung variabel makroekonomi, sedangkan kajian yang menggabungkan instrumen ekonomi syariah, kebijakan moneter, ekonomi makro dan kondisi sektor industri dalam satu model masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi celah dan menganalisis faktor apa saja yang diduga menyebabkan kefluktuatifan PDB rill (ADHK) dan masalah pertumbuhan ekonomi itu terjadi dengan penelitian yang berjudul **"**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAK, SEDEKAH), SUKU BUNGA ACUAN (BI RATE), DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2015–2024 DENGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI (IPI) SEBAGAI VARIABEL MODERASI".

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar dari fokus kajian, maka batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis pengaruh penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), Suku Bunga Acuan (BI Rate), dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang diproksikan dalam PDB riil ADHK Indonesia periode 2015-2024.

2. Variabel ZIS yang digunakan dibatasi pada data penyaluran dana ZIS nasional yang dipublikasikan oleh BAZNAS RI
3. Variabel BI Rate merujuk pada suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan tidak memasukkan instrumen moneter lain seperti GWM atau Operasi Pasar Terbuka.
4. Variabel moderasi Indeks Produksi Industri (IPI) yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik. Serta variabel IPI hanya memoderasi pengaruh BI Rate terhadap Pertumbuhan ekonomi indonesia.
5. Penelitian ini berfokus pada analisis kuantitatif menggunakan data sekunder, tanpa melakukan survei maupun wawancara

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Bagaimana Suku Bunga Acuan (BI Rate) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Bagaimana Inflasi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bagaimana Indeks Produksi Industri (IPI) memoderasi pengaruh Suku Bunga Acuan (BI Rate) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2015–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Acuan (BI Rate) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2015–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2015–2024.
4. Untuk menganalisis peran Indeks Produksi Industri (IPI) sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara BI Rate dan pertumbuhan ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya terkait kajian pertumbuhan ekonomi berbasis integrasi antara kebijakan moneter konvensional dan instrumen ekonomi Islam. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pengaruh ZIS, BI Rate, dan Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi akademisi, mahasiswa, dan praktisi yang membutuhkan rujukan terkait hubungan antara penyaluran dana ZIS, suku bunga acuan, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pengelola ZIS, seperti BAZNAS, untuk mengevaluasi strategi distribusi dana agar lebih efektif dalam mendorong geliat ekonomi masyarakat.

3. Manfaat Kebijakan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah, khususnya pembuat kebijakan di sektor fiskal dan moneter, dalam merumuskan strategi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam mengoptimalkan peran ZIS sebagai instrumen pemerataan serta memperkuat sinergi kebijakan moneter dan ekonomi syariah.

F. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

   Berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

   Berisi kajian pustaka, teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta rumusan hipotesis penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bab III Metodologi Penelitian

   Menguraikan jenis penelitian, objek dan ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang digunakan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

   Menyajikan hasil pengolahan data, analisis, dan pembahasan mengenai pengaruh penyaluran ZIS, BI Rate, dan Inflasi baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

5. Bab V Penutup

   Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran kepada pihak terkait, serta keterbatasan penelitian sebagai rujukan perbaikan bagi penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data mengenai pengaruh penyaluran dana ZIS, BI Rate, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan Indeks Produksi Industri (IPI) sebagai variabel moderasi periode 2015–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran dana ZIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015-2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran dana ZIS dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan daya beli masyarakat serta aktivitas ekonomi, khususnya melalui pemanfaatan dana ZIS untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan mendukung kegiatan ekonomi produktif.
2. BI Rate berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015-2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan BI Rate selama periode penelitian belum memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap perubahan pertumbuhan ekonomi periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa transmisi kebijakan suku bunga terhadap aktivitas ekonomi membutuhkan proses dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain dalam perekonomian.
3. Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

inflasi selama periode penelitian berkaitan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang tumbuh relatif terkendali dapat mencerminkan meningkatnya permintaan agregat dan aktivitas ekonomi, sehingga berjalan seiring dengan peningkatan output nasional.

4. Indeks Produksi Industri (IPI) terbukti memoderasi pengaruh BI Rate terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015-2024. secara positif dan signifikan. Hasil interaksi BI Rate dengan IPI menunjukkan bahwa kondisi aktivitas produksi industri menggeser pengaruh BI Rate terhadap pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih positif atau mengurangi pengaruh negatif BI Rate. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi sektor industri merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara BI Rate dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu:

1. **Periode dan jumlah observasi penelitian terbatas**

   Penelitian ini hanya menggunakan data triwulan selama periode 2015–2024 dengan jumlah observasi sebanyak 40 pengamatan. Jumlah observasi yang relatif terbatas dapat memengaruhi kemampuan model dalam menangkap dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia secara lebih luas.

2. **Variabel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini hanya mengambil variabel penyaluran dana ZIS, BI Rate, inflasi, dan IPI sebagai variabel moderasi. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi lainnya yang tidak dimasukkan dalam model, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model yang dapat menjelaskan perubahan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3. **Potensi *overfitting.***

   Penelitian ini menggunakan 40 observasi dengan beberapa variabel prediktor, sehingga rasio antara jumlah observasi dan prediktor relatif terbatas. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan overfitting, sehingga hasil model perlu diinterpretasikan secara hati-hati.

4. **Keterbatasan metode analisis.**

   Penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS), sehingga belum dapat menangkap dinamika hubungan antarvariabel secara lebih komprehensif dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan ARDL atau VECM agar dinamika hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel dapat dianalisis dengan lebih mendalam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Keterbatasan Periode dan Jumlah Observasi

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah observasi agar hasil analisis dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia.

b. Keterbatasan Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan dengan pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, atau perdagangan internasional, sehingga faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dapat dianalisis secara lebih komprehensif

c. Peningkatan Jumlah Observasi untuk Mengurangi Potensi Overfitting

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah observasi, misalnya dengan menggunakan data bulanan atau memperpanjang periode penelitian. Penambahan jumlah observasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan rasio antara jumlah observasi dan variabel prediktor sehingga mengurangi potensi overfitting dan menghasilkan estimasi model yang lebih stabil.

d. Pengembangan Metode Analisis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode ARDL atau VECM sebagai alternatif dari OLS. Metode tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dinamika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hubungan antarvariabel dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan ZIS, BI Rate, inflasi, IPI, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

5. Saran bagi Pemerintah

1. Mengoptimalkan penyaluran dana ZIS secara produktif.

   Pemerintah perlu mendorong optimalisasi penghimpunan dan penyaluran dana ZIS melalui program pemberdayaan ekonomi, seperti bantuan modal usaha, pengembangan UMKM, dan peningkatan kapasitas masyarakat. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Menjaga inflasi pada tingkat yang terkendali.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini tidak berarti pemerintah perlu meningkatkan inflasi, tetapi menunjukkan bahwa dalam periode penelitian, perubahan inflasi memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah tetap perlu menjaga inflasi agar berada pada tingkat yang terkendali sehingga kenaikan harga tidak mengurangi daya beli masyarakat dan tidak menghambat aktivitas ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Memperkuat sektor industri dan memperhatikan kondisi industri dalam kebijakan ekonomi.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi serta memoderasi pengaruh BI Rate terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperkuat sektor industri melalui peningkatan produktivitas, kemudahan investasi, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Rofiullah. (2025). Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital. 7(2), 24–43. https://doi.org/https://doi.org/10.59636/saujana.v7i2.295

Agustini, R., & Yulia. (2024). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Perekonomian Indoensia 2015-2024. 3(1), 45–58. https://jma.uni.ac.id/ojs/index.php/jma/article/view/60

Aiken, L. S., & West, S. G. (1991). Multiple Regression: Testing and Interpreting Interactions. 1–220. SAGE Publications.

Alfiolah, U., & Meliza. (2024). Analisis Efek Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 11(1), 40–48. https://doi.org/10.36706/jp.v11i1.12

Algifari, M. A., & Andrini, R. (2024). Maqasid Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Islam (Analisis Komprehensif dan Implementasi). 2(3), 95–100. https://doi.org/10.5281/zenodo.14522804

Amelia, Siahaan, I. R. V., Harahap, R. K., & Harahap4, E. S. (2025). Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 4(3), 167–189. https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2186

Anwar. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. 20(2), 150–167.

Ariyani, D., & Ummah, I. L. (2025). Faktor-faktor Penentu Untuk Mencapai Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. 6(1), 45–64. https:// doi.org/10.14421/jiecem.2025.6.1.2188

Askar, M. W., Muhammad, G. D., Darmawan, J., Imaduddin, A. H., & Yudhistira, B. (2024). Ketimpangan Ekonomi Indonesia 2024. 60. https://celios.co.id/wp-content/uploads/2024/09/Laporang-Ketimpangan-2024-Bahasa.pdf

BPS. (2024). Produk Domestik Bruto Triwulanan 2020-2024. PDB 2020-2024, 7, 1–120.

Bank Indoensia. Akses Pembiayaan UMKM. https://www.bi.go.id/id/umkm/program -pengembangan-umkm/default.aspx

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAZNAS. (2024). BAZNAS RI: Program ZChicken dan Zmart Jadi Upaya Tingkatkan Kesejahteraan Mustahik di Indonesia. https://baznas.go.id/news-show/BAZNAS_RI__Program_ZChicken_dan_Zmart_Jadi_Upaya_Tingkatkan_Kesejahteraan_Mustahik_di_Indonesia/2406

BPS. (2023). Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (Milyar Rupiah). https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk2MCMy/posisi-kredit-perbankan-sup-1--sup--dalam-rupiah-dan-valuta-asing-menurut-sektor-ekonomi--milyar-rupiah-.html

BPS. (2024). Indikator kesejahteraan rakyat 2024. 53. https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/06/3ef10d3d82ed93f616ba9113/indikator-kesejahteraan-rakyat-2024.html

BPS. (2024). Produk Domestik Bruto Triwulanan 2020-2024. PDB 2020-2024, 7, 1–120. Produk domestik bruto Indonesia triwulanan 2020–2024. https://www.bps.go.id/id/publication/2024/10/09/7290b829d2eaa972e4968d19/produkdomestik-bruto-indonesia-triwula nan-2020-2024.html

Dwi, K. Y., & Karolus, P. J. P. (2023). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2021. 2, 131–137. https://doi.org/https://doi.org/10.33998/jumanage.2023.2.1.673

Elisa, & Zamzam, R. M. (2022). Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shodakoh (zis), Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2011-2022 1–9.https://doi.org/https://doi.org/10.54543/fusion.v2i03.202

Erlin Kurniati, & Dava, S. (2026). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2020–2024 4(4), 1–26. /https://doi.org/10.62281/b25jde72

Fadilla, A. S., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 7(1), 17–28. https://doi.org/https://doi.org/10.36908/esha.v7i1.268

Schumacher, Fernanda LLachos, Victor H Dey, Dipak K Censored regression models with autoregressive errors: A likelihood-based perspective 1-20 https://doi.org/10.1002/cjs.11338

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fathulloh, M., & Agustina, R. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Pertumbuhan PDB Terhadap IHSG. https://doi.org/10.33752/jfas.v5i3.5247

Fatmasari, D. (2024). Pengaruh Inflasi, Transaksi E-money, Industri Besar Sedang, Suku Bunga Terhada Pertumbuhan Ekononomi. 4, 20–29. https://doi.org/10.26740/independent.v4i1.58745

Febi Mayasari, & Fahra, M. Y. (2022). Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 7(8.5.2017), 2003–2005.

Gujarati, D. (2004). Basic Economitrics (4th ed). In McGraw-Hill Companies.

Hadi, F. Q., Hassana, F. A., & Fathan, M. E. (2025). Peran Zakat Infaq dan Shadaqah dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. 02(04), 1854–1864.

Hariadi, C. A., Febriana, I., & Fajarini, D. (2026). Analisis Efektivitas Saluran Suku Bunga dalam Transmisi Kebijakan Moneter terhadap Sektor Industri Indonesia Pada Periode 2016 : 09-. 5(2), 956–967. https://doi.org/10.47233/jemb.v5i2.5090 Analisis

Karyono, D., & Husain, M. (2023). Analisis Keadilan dalam Implementasi Penyaluran Zakat , Infak , dan Sedekah (ZIS) (Studi pada Kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo) 2(3), 396–403. https://doi.org/10.37479/jamak.v2i3.120

Komalasari, A., Fatmasari, D., & Suharto, T. (2024). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.2(1), 1–10. https://doi.org/10.70052/jeba.v2i1.245

Krisniawanti, W., & Soebagiyo, D. (2023). Analysis of factirs Affecting Economic Growth In Indonesia 2001-2021. 12(01), 1184–1188. https://www.google.com/search?q=http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1228

M. Tampubolon, Fitrawaty, F., Sembiring, C. A. B., Manurung, M. P., & Zai, B. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, BI Rate Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2013-2023. 4(1), 422–429. https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5623

Malihati, L., Febriati, F., Habibah, L., Latifa, C., & Arsitamira, M. N. (2025). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Kurs, dan Jumlah Suku Bunga Modal Kerja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terhadap Indeks Produksi Industri di Indonesia (Studi Time Series Bulanan 2017-2020).https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4031

Mulyati, S., & Chalil, T. M. (2025). Studi gejala deindustrialisasi dini di jawa barat. 151–172.

Nugroho, F., Hafizah, A. S., Andriana, A., Anggraeni, A. M., Fadillah, A., & Setiawan Nuraya, A. (2026). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Produksi Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pascapandemi (2018-2025). 23–38. https://doi.org/https://doi.org/jrea-itb.v4i2.3926

Prabowo, R. (2025). Kontribusi Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. 56–67. https://doi.org/https://doi.org/10.56211/factory.v3i2.731

Rafif Baihaqi, & Dewi Rahmi. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan TIK, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap PDB Indonesia. 135–142. https://doi.org/10.29313/jrieb.v4i2.5031

Ratri, D. A., & Munawar. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga (BI Rate), Jumlah Uang Beredar dan Ekspor terhadap Inflasi di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19. 1(1), 58–70. https://doi.org/https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.1.6

Safitri, A., Putri, A., Simbolon, A. R., Farhan, M., & Salsabila, I. (2025). Kontribusi Pemikiran Ekonomi Abu Yusuf Terhadap Sistem Ekonomi Islam. 3(2), 132–144. https://doi.org/https://doi.org/10.60079/amfr.v3i2.508

Sari, N. I., & Purwiyanta. (2026). d Analisis Belanja Negara , Suku Bunga Riil , Indeks Produksi Industri , dan PMTB terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 13(1), 48–58. https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v4i2.3926

Savira, F., Harahap, N. H., Ria, R., & Hasibuan, A. (2026). Analisis Sistem Ekonomi Konvensional dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional. 96–109. https://doi.org/: https://doi.org/10.61132/keat.v3i2.2399

Sholawati, R., Fauza, N., & Zainuddin, M. (2022). Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). 1(2), 522–541.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.13(3), 327–340 https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311

usi muslihatul, & Munandar, E. (2021). Pengaruh Zakat, Infak,Sedekah (ZIS) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.21–31 https://doi.org/10.53566/jer.v1i1.10.

Warkawani, C. M., Chrispur, N., & Widiawati, D. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 2008-2017. 1(1), 1–32. https://doi.org/10.26905/jrei.v1i1.4759

Wijayanti, E. S., & Aisyah, S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing, Inflasi, dan Trade Openness Terhadap Ketimpangan di Indonesia Tahun 2000-2020. Ekonomis: 6(2), 534–540. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.606

Yunarwanto, & Hastiadi, F. F. (2020). Kajian Ekonomi & Keuangan Meninjau Peran Sektor Manufaktur dan Komunikasi. 4. https://doi.org/10.31685/kek.v4i2.505

Zaky, M., & Nurul Badriyah. (2024). Analisis Pengaruh Penyaluran Zis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016 - 2021. Islamic Economics and Finance in Focus, 3(2), 324–335. https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.08

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA